

Surah An Najm

(Binatang)

Juz 27

Surat Ke 53 : 62 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ

Wan najmi idzaa hawaa

1. "Demi bintang ketika terbenam."

مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ

Maa dhalla shaahibukum wa maa ghawaa

2. "kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru."

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ

Wa maa yanthiqu 'anil hawaa

3. "dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya."

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

In huwa illaa wahyun yuuhaa

4. "Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)."

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ

'Allamahuu syadiidul quwaa

5. "yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat."

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ

Dzuu mirratin faastawaa

6. "yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli."

وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ

Wa huwa bil afuqil a'laa

7. "sedang dia berada di ufuk yang tinggi."

ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ

Tsumma danaa fatadallaa

8. "Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi."

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ

Fakaana qaaba qausaini au adnaa

9. "maka jadilah dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi)."

فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ

Fa-auhaa ilaa 'abdihi maa auhaa

10. "Lalu dia menyampaikan kepada hambaNya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan."

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ

Maa kadzabal fu'aadu maa ra-aa

11. "Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya [1429]."

أَفْتُمِرُّونَهُ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ

Afatumaaruunahuu 'alaa maa yaraa

12. "Maka apakah kaum (musyrik Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya?"

وَلَقَدْ رَءَاهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ

Wa laqad raaahu nazlatan ukhraa

13. "Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,"

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ

'Inda sidratil muntahaa

14. "(yaitu) di Sidratil Muntaha [1430]."

عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ

'Indahaa jannatul ma`waa

15. "Di dekatnya ada syurga tempat tinggal,"

إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ

Idz yaghsyassidrata maa yaghsyaa

16. "(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya."

مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ

Maa zaaghal basharu wamaa thaghaa

17. "Penglihatannya (muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya."

لَقَدْ رَأَىٰ مِنْ ءَايَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَىٰ

Laqad raa min aayaati rabbihil kubraa

18. "Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar."

أَفَرَأَيْتُمُ اللَّتَ وَالْعُزَّىٰ

Afara-aitumullaata wal 'uzzaa

19. "Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap al Lata dan al Uzza,"

وَمَنْوَةَ الثَّالِثَةِ الْآخَرَىٰ

Wa manaatats-tsaalitsatal akhraa

20. "dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah) [1431]?"

أَلَكُمُ الذَّكَرُ وَلَهُ الْأُنثَىٰ

Alakumudz-dzakaru walahul un-tsa

21. "Apakah (patut) untuk kamu (anak) laki-laki dan untuk Allah (anak) perempuan?"

تِلْكَ إِذَا قِسْمَةٌ ضِيزَىٰ

Tilka idzan qismatun dhii-zaa

22. "Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil."

إِنْ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ مَّا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِّهِمُ الْهُدَىٰ

In hiya illaa asmaa-un sammaitumuuhaa antum wa-aabaa'ukum maa anzalallahu bihaa min sulthaanin, in yattabi'uuna ilaazh-zhanna wa maa tahwal anfusu wa laqad jaa-ahum min rabbihimul huda

23. "Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengadakannya; Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun untuk (menyembah) nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka."

أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّىٰ

Am lil insaani maa tamannaa

24. "Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?"

فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ

Falillahi-aakhiratu wal uulaa

25. "(Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia."

وَكَمْ مِّن مَّلَكٍ فِي السَّمٰوٰتِ لَا تُغْنِي شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ اَنْ
يَاْذَنَ اللّٰهُ لِمَنْ يَشَآءُ وَيَرْضٰى

**Wa kam min malakin fiis-samaawaati laa tughnii syafaa'atuhum syai-an illaa min
ba'di an ya'dzanallahu liman yasyaa-u wa yardhaa**

26. "Dan berapa banyaknya malaikat di langit, syafaat mereka sedikitpun tidak berguna, kecuali sesudah Allah mengijinkan bagi orang yang dikehendaki dan diridhai (Nya)."

اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ لَيُسَمُّوْنَ الْمَلٰٓئِكَةَ تَسْمِيَةً اَلْاُنثٰى

**Innal-ladziina laa yu`minuuna bil-aakhirati layusammuunal malaa-ikata tasmiyatal
untsaa**

27. "Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman kepada kehidupan akhirat, mereka benar-benar menamakan malaikat itu dengan nama perempuan."

وَمَا لَهُمْ بِهِۦ مِنْ عِلْمٍ اِنْ يَتَّبِعُوْنَ اِلَّا الظَّنَّ وَاِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ
الْحَقِّ شَيْئًا

**Wa maa lahum bihi min 'ilmin in yattabi'uuna ilaazh-zhanna wa innazh-zhanna laa
yughnii minal haqqi syai-aa(n)**

28. "Dan mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuanpun tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan sedang sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaedah sedikitpun terhadap kebenaran."

فَاَعْرَضْ عَنْ مَّنْ تَوَلّٰى عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ اِلَّا الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا

Fa a'ridh 'an man tawallaa 'an dzikrinaa wa lam yurid illaal hayaataddunyaa

29. "Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan tidak mengingini kecuali kehidupan duniawi."

ذٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِّنَ الْعِلْمِ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ
وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ اِهْتَدٰى

**Dzaalika mablaghum minal 'ilmi inna rabbaka huwa a'lamu biman dhalla 'an
sabiilihi wa huwa a'lamu bimani ihtadaa**

30. "Itulah sejauh-jauh pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pulalah yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسُوءُ بِمَا
عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى

**Wa lillahi maa fiis-samaawaati wa maa fiil ardhi liyajziyal-ladziina asaa-uu bimaa
'amiluu wa yajziyal-ladziina ahsanuu bil husnaa**

31. "Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (syurga)."

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ رَبَّكَ وَسِعُ
الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجْنَةٌ فِي
بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

**Al-ladziina yajtanibuuna kabaa-ira-itsmi wal fawaahisya illaallamama inna rabbaka
waasi'ul maghfirati huwa a'lamu bikum idz ansya-akum minal ardhi wa-idz antum
ajinnatun fii buthuuni ummahaatikum falaa tuzakkuu anfusakum huwa a'lamu
bimaniittaqa(a)**

32. "(Yaitu) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu maha luas ampunanNya. Dan Dia lebih mengetahui (tentang keadaan)mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa."

أَفَرَأَيْتَ الَّذِي تَوَلَّى

Afara-aital-ladzii tawallaa

33. "Maka apakah kamu melihat orang yang berpaling (dari Al-Quran)?"

وَأَعْطَى قَلِيلًا وَأَكْدَى

Wa-a'tha qaliilaa wa-akda(a)

34. "serta memberi sedikit dan tidak mau memberi lagi?"

أَعِنْدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يَرَى

A'indahu 'ilmul ghaibi fahuwa yaraa

35. "Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang yang ghaib, sehingga dia mengetahui (apa yang dikatakan)?"

أَمْ لَمْ يُنَبَّأْ بِمَا فِي صُحُفِ مُوسَى

Am lam yunabba` bimaa fii shuhufi muusaa

36. "Ataukah belum diberitakan kepadanya apa yang ada dalam lembaran- lembaran Musa?"

وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّى

Wa ibraahiimal-ladzii waffaa

37. "dan lembaran-lembaran Ibrahim yang selalu menyempurnakan janji?"

أَلَّا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ

Allaa taziru waaziratun wizra ukhrraa

38. "(yaitu) bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,"

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Wa an laisa lil-insaani illaa maa sa'aa

39. "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,"

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Wa anna sa'yahu saufa yuraa

40. "dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)."

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءُ الْأَوْفَىٰ

Tsumma yuj-zaahul jazaa-al aufaa

41. "Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,"

وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنتَهَىٰ

Wa anna ilaa rabbikal muntahaa

42. "dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),"

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَىٰ

Wa annahuu huwa adhhaka wa abkaa

43. "dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,"

وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا

Wa annahuu huwa amaata wa ahyaa

44. "dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan,"

وَأَنَّهُ خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ

Wa annahuu khalaqazzaujainidz-dzakara wal unt saa

45. "dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita."

مِنْ نُّطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ

Min nuthfatin idzaa tumnaa

46. "dari air mani, apabila dipancarkan."

وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشْأَةَ الْآخِرَىٰ

Wa anna 'alaih in nasy-atal ukhraa

47. "Dan bahwasanya Dia-lah yang menetapkan kejadian yang lain (kebangkitan sesudah mati),"

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ

Wa annahuu huwa aghnaa wa aqnaa

48. "dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan,"

وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشَّعْرَىٰ

Wa-annahu huwa rabbusy-syi'r(a)

49. "dan bahwasanya Dialah yang Tuhan (yang memiliki) bintang syi'ra^[1432],"

وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ

Wa annahuu ahlaka 'aa-danl uulaa

50. "dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum 'Aad yang pertama,"

وَتَمُودًا فَمَا أَبْقَىٰ

Wa tsamuudaa fama abqaa

51. "dan kaum Tsamud. Maka tidak seorangpun yang ditinggalkan Nya (hidup)."

وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَأَطْغَىٰ

Wa qauma nuuhin min qablu innahum kaanuu hum azhlama wa athghaa

52. "Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang paling zalim dan paling durhaka,"

وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَهْوَىٰ

Wal mu`tafikata ahwaa

53. "dan negeri-negeri kaum Luth yang telah dihancurkan Allah ^[1433]."

فَغَشَّاهَا مَا غَشَّىٰ

Faghasy-syaahaa maa ghasy-syaa

54. "lalu Allah menimpakan atas negeri itu azab besar yang menyimpannya."

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ

Fabi-ayyi aalaa-i rabbika tatamaaraa

55. "Maka terhadap nikmat Tuhanmu yang manakah kamu ragu-ragu?"

هَٰذَا نَذِيرٌ مِّنَ النَّذِرِ الْأُولَىٰ

Haadzaa nadziirun minannudzuril uulaa

56. "Ini (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang terdahulu."

أَزِفَتْ الْأَزْفَةُ

Azifatil azifah(tu)

57. "Telah dekat terjadinya hari kiamat."

لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ

Laisa lahaa min duunillahi kaasyifah(tun)

58. "Tidak ada yang akan menyatakan terjadinya hari itu selain Allah."

أَفَمِنْ هَذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ

Afamin haadzaal hadiitsi ta'jabuun(a)

59. "Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?"

وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ

Wa tadhhakuuna wa laa tabkuun(a)

60. "Dan kamu mentertawakan dan tidak menangis?"

وَأَنْتُمْ سَمِدُونَ

Wa antum saamiduun(a)

61. "Sedang kamu melengahkan(nya)?"

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا

Faasjuduu lillahi waa'buduu

62. "Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia)."

Penjelasan :

[1429]. Ayat 4-11 menggambarkan peristiwa turunnya wahyu yang pertama di gua Hira.

[1430]. Sidratul Muntaha adalah tempat yang paling tinggi, di atas langit ke-7, yang telah dikunjungi Nabi ketika Mi'raj.

[1431]. Al Lata, al Uzza dan Manah adalah nama berhala-berhala yang disembah orang Arab Jahiliyah dan dianggapnya anak-anak perempuan Tuhan.

[1432]. *Bintang Syi'ra ialah bintang yang disembah oleh orang-orang Arab pada masa Jahiliyah.*

[1433]. *'Aad adalah kaum Nabi Hud, Tsamud ialah kaum Nabi Shaleh; penduduk Madyan ialah kaum Nabi Syu'aib, dan penduduk negeri yang telah musnah adalah kaum Nabi Luth a.s.*